

# IDENTIFIKASI KARAKTERISTIK DAN MINAT WISATA KULINER DAN WISATA BELANJA DI JALAN ASIA AFRIKA KOTA BANDUNG

FANI MEGARIANI<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota,  
Institut Teknologi Nasional

Email : fanimegariani@gmail.com

## ABSTRAK

*Keberadaan Jalan Asia Afrika yang berlokasi di pusat Kota Bandung memiliki banyak kegiatan wisata yang semakin berkembang, salah satunya pada wisata kuliner dan wisata belanja yang selalu ramai dikunjungi dan diminati oleh wisatawan. Kawasan Asia Afrika memiliki ciri khas suasana yang unik sehingga wisatawan yang melakukan kegiatan wisata kuliner dan wisata belanja memiliki rasa kepuasan tersendiri dan kawasan Asia Afrika merupakan salah satu kawasan heritage yang berada di Kota Bandung serta memiliki unsur heritage yang sangat kental. Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini untuk mengidentifikasi mengenai karakteristik dan minat wisata kuliner dan wisata belanja yang berada di Jalan Asia Afrika. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data pada penelitian ini diperoleh melalui observasi dan penyebaran kuesioner dengan menggunakan skala likert. Berdasarkan hasil analisis yang didapatkan kondisi eksisting kawasan, serta sarana dan prasarana Jalan Asia Afrika dapat dikatakan sudah baik dan penilaian hasil skoring mengenai kelayak-an dengan keberadaan wisata kuliner memiliki total presentase 73% dan wisata belanja 70% yang berada di Jalan Asia Afrika, sehingga mengenai kelayak-an tersebut termasuk kedalam kategori "baik" berdasarkan kriteria interpretasi skor, oleh karena itu dengan keberadaan wisata kuliner dan wisata belanja di Jalan Asia Afrika dengan memiliki karakteristik pada wisata kuliner dan wisata belanja selalu banyak diminati oleh wisatawan.*

**Kata kunci:** Karakteristik Wisata Kuliner Dan Wisata Belanja, Minat Wisatawan, Kawasan Heritage

## 1. PENDAHULUAN

Bandung menghadirkan beragam jasa serta pelayanan untuk para wisatawan terutama untuk wisata kuliner dan wisata belanja (Octavia dan Utami 2016). Saat ini wisata kuliner dan wisata belanja Kota Bandung selalu banyak diminati oleh wisatawan, karena wisata kuliner di Kota Bandung merupakan gambaran kota yang dikenal sebagai kota dengan sejuta sajian kuliner yang menarik seperti kuliner tradisional, modern dan percampuran antara keduanya (Syarifuddin, dkk, 2018), serta wisata belanja di Kota Bandung merupakan salah satu fasilitas wisata yang dikembangkan, hal tersebut didasari oleh julukan *Paris Van Java* yang telah dimiliki karena dinilai mampu menciptakan mode baru yang akan menjadi tren di pasaran, sehingga membuat Kota Bandung menjadi destinasi wisata belanja khususnya di bidang *fashion* (Susanti dan Mulyadi, 2015). Jalan Asia Afrika merupakan salah satu kawasan yang memiliki banyak nilai sejarah dan sebagai pusat kota tua di Kota Bandung (Husnaini, 2016), saat ini kondisi Jalan Asia Afrika seiring dengan berjalannya waktu selalu ramai dan padat dikunjungi oleh wisatawan yang sedang atau

akan melakukan kegiatan wisata karena memiliki berbagai objek wisata di kawasan tersebut, seperti adanya wisata kuliner dan wisata belanja yang masih berdiri kokoh dan dilestarikan yang banyak diminati oleh wisatawan, serta adapula bangunan bersejarah tersebut di disfungsi menjadi bangunan lain seperti banyaknya yang dijadikan sebagai perkantoran, restoran/*cafe*, pertokoan, museum, dll. Dengan adanya pemanfaatan kawasan heritage Jalan Asia Afrika yang banyak didisfungsi menjadi bangunan lain dengan adanya wisata kuliner dan wisata belanja yang sampai saat ini selalu ramai dikunjungi oleh wisatawan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi karakteristik dan minat wisata kuliner dan wisata belanja Jalan Asia Afrika Kota Bandung.

## **2. METODELOGI PENELITIAN**

### **2.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Berdasarkan penelitian dekriptif untuk mengidentifikasi karakteristik dan minat wisata kuliner dan wisata belanja di Jalan Asia Afrika Kota Bandung, dengan melihat gambaran kondisi sebenarnya yang selalu ramai dikunjungi oleh wisatawan yang terus berkembang hingga saat ini, serta penelitian pendekatan kuantitatif untuk menjelaskan mengenai identifikasi karakteristik dan minat wisata kuliner dan wisata belanja di Jalan Asia Afrika Kota Bandung yang telah didapatkan berdasarkan hasil kuesioner jawaban responden dengan hasil perhitungan frekuensi berupa angka-angka dan kemudian dideskripsikan dari hasil yang telah didapatkan.

### **2.2 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data primer yang dilakukan dengan penyebaran kuesioner dan observasi. Observasi dilakukan pada penelitian ini untuk mendapatkan gambaran kondisi eksisting, sarana dan prasarana di Jalan Asia Afrika dan penyebaran kuesioner secara *online* dilakukan melalui *Google Form* untuk mendapatkan dan mengetahui karakteristik dan minat pada wisata kuliner dan wisata belanja yang selalu ramai dikunjungi oleh wisatawan yang berada di Jalan Asia Afrika Kota Bandung, dengan adanya saat ini Jalan Asia Afrika yang salah satu nya digunakan sebagai kegiatan wisata kuliner dan wisata belanja dilihat apakah dengan keberadaan wisata tersebut layak atau tidak layak berdasarkan tanggapan responden dan dengan keberadaan wisata kuliner dan wisata belanja dapat dilihat bagaimana pengaruh Jalan Asia Afrika sebagai kawasan heritage terhadap minat wisatawan berdasarkan tanggapan responden yang pernah atau melakukan kegiatan wisata tersebut di Jalan Asia Afrika.

### **2.3 Populasi dan Sampel**

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *non probability sampling* dan teknik *non probability* yang digunakan yaitu *Lemeshow*, karena jumlah populasi dalam penelitian ini tidak diketahui.

### **2.4 Metode Analisis Data**

Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis deskriptif yang sifatnya menguraikan tanpa melakukan pengujian. Teknik ini digunakan untuk memberikan gambaran dan menemukan fakta yang didapat dari kuesioner jawaban responden mengenai karakteristik wisatawan dalam mengunjungi wisata yaitu seperti wisata kuliner dan wisata belanja yang ada

di Jalan Asia Afrika Kota Bandung yang selalu diminati oleh wisatawan. Adapun tahapan analisis yang digunakan untuk mencapai tujuan dan sasaran pada penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Melakukan pengoreksian (pengeditan)  
Kegiatan ini setelah mendapatkan hasil kuesioner dari responden, peneliti kembali memeriksa dan meneliti data yang sudah didapatkan, apakah sudah cukup atau perlu ada tambahan/pembetulan.
2. Skoring

Hasil jawaban dari responden dilakukannya klasifikasi data dengan memberikan kode/symbol serta skor menurut kriteria yang ada, sehingga hasil dari setiap item instrumen tersebut menggunakan skala Likert dalam bentuk pilihan. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengolah kuesioner dengan skala *likert* terkait tingkat ketertarikan dan kemampuan yang ada dalam karakteristik dan minat pada wisata kuliner dan wisata belanja yang selalu ramai dikunjungi oleh wisatawan pada kawasan heritage Kota Bandung. Berdasarkan penelitian ini digunakan pembobotan pernyataan positif, berikut merupakan bobot dan kategori dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 1. Skala Likert**

Keterangan	Skor Item Positif
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Hasil Rancangan, 2021

Setelah melakukan *skoring* jawaban dari setiap kuesioner, selanjutnya adalah mempresentasikan jawaban tersebut. Berikut merupakan rumus untuk mencari presentase yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Frekuensi yang diperoleh

N = Jumlah Responden

Selanjutnya dari hasil analisis tersebut, kemudian disimpulkan dengan mencari rata-rata dari hasil presentase dengan menggunakan rumus, yaitu sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum x}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

M = Mean

$\sum x$  = Jumlah dari skor yang ada  
N = Banyaknya skor

**Tabel 2. Tabel Kriteria Interpretasi Skor**

Nilai	Kategori
0%	Tidak Baik
21% - 40%	Kurang Baik
41% - 60%	Cukup / Netral
61% - 80%	Baik
81% - 100%	Sangat Baik

*Sumber: Hasil Rancangan, 2021*

Berdasarkan tabel diatas yaitu tabel kriteria interpretasi skor yang merupakan hasil kesimpulan rata-rata hasil presentase, dengan demikian setelah dilakukan analisis jawaban dari setiap responden mengenai karakteristik dan minat wisata kuliner dan wisata belanja di Jalan Asia Afrika Kota Bandung yang selalu ramai dikunjungi atau wisatawan pernah melakukan kegiatan wisata kuliner dan wisata belanja dapat diketahui hasil kesimpulan rata-rata presentase berdasarkan pada kategori kriteria interpretasi skor.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **3.1 Karakteristik Wisata Kuliner Dan Wisata Belanja Jalan Asia Afrika**

- **Karakteristik Wisata Kuliner**

Karakteristik wisata kuliner yang terdapat di Jalan Asia Afrika menjadi salah satu pelengkap utama bagi wisatawan yang sedang melakukan kegiatan wisata. Wisata kuliner merupakan sebagai salah satu destinasi wisata terbesar dalam pariwisata sehingga setiap destinasi wisata kuliner di kawasan Asia Afrika memiliki berbagai macam pilihan dan mempunyai karakteristik yang berbeda-beda bagi wisatawan, dengan berbagai keanekaragaman dan keunikan wisata kuliner yang terdapat di kawasan ini wisatawan dapat melakukan kegiatan wisata kuliner dari satu tempat ketempat yang lain sesuai pilhan dan keinginan. Jalan Asia Afrika dalam karakteristik wisata kuliner memiliki karakteristik yang khas yaitu seperti berbagai makanan dan minuman, ciri khas rasa dari makanan dan minuman, dari suasana tempat kuliner dan lingkungan tersebut, adanya makanan dan minuman khas Kota Bandung, dan berbagai macam makanan dan minuman yang banyak dijual di kaki lima, karakteristik wisata kuliner yang dimiliki Jalan Asia Afrika merupakan sebagai ciri khas yang ada pada wisata kuliner. Berikut merupakan hasil skoring responden dengan melihat berbagai macam karakteristik wisata kuliner yang terdapat di Jalan Asia Afrika yang menjadi pilihan bagi wisatawan.

**Tabel 3. Karakteristik Wisata Kuliner**

Karakteristik Wisata Kuliner	Karakteristik	F	Presentase	% Rata-rata
Wujud Fisik	Makanan dan minuman memiliki rasa yang enak	357	71%	80%
	Ciri khas rasa	415	83%	
	Suasana tempat dan lingkungan	414	83%	
Produk Khas Daerah	Makanan dan minuman khas Kota Bandung	407	81%	
Produk Umum	Berbagai macam makanan dan minuman yang banyak dijual dipasaran	403	81%	

*Sumber: Hasil Analisis, 2021*

Berdasarkan tabel diatas merupakan hasil skoring dari data responden dengan penyebaran kuesioner yang telah dilakukan, bahwa hasil skoring terbesar dalam karakteristik wisata kuliner yaitu ciri khas rasa makanan dan minuman dengan total frekuensi yaitu 415 dan presentase 83%, dan jumlah frekuensi terendah yaitu makanan dan minuman memiliki rasa yang enak memiliki total frekuensi 357 dengan presentase 71%, sehingga presentase rata-rata dari total keseluruhan mengenai karakteristik wisata kuliner yaitu 80% yang termasuk kedalam kategori "baik" berdasarkan kriteria interpretasi skor.

- **Karakteristik Wisata Belanja**

Karakteristik wisata belanja yang berada di Jalan Asia Afrika memiliki berbagai macam objek pilihan yang sangat disukai oleh wisatawan, karakteristik wisata belanja tersebut untuk memenuhi kebutuhan atau keinginan wisatawan secara individu maupun berkelompok dan untuk pemuasan diri bagi wisatawan, selain itu terdapat berbagai macam pilihan barang-barang yang dijual atau ditawarkan diantaranya seperti pakaian, souvenir/kerajinan tangan, serta pakaian dan barang-barang khas Kota Bandung yang memiliki keunikan dan ciri khasnya masing-masing, sehingga kawasan Jalan Asia Afrika memiliki karakteristik pilihan dalam berbagai objek yang berbeda-beda bagi wisatawan dalam melakukan kegiatan wisata belanja di kawasan tersebut. Dengan adanya karakteristik wisata belanja dari berbagai pilihan belanja mengenai wisata belanja yang dimiliki Jalan Asia Afrika serta dengan adanya berbagai macam pilihan barang-barang yang dijual. Berikut merupakan hasil skoring responden dengan melihat berbagai macam karakteristik pada wisata belanja yang terdapat di Jalan Asia Afrika yang menjadi pilihan bagi wisatawan.

**Tabel 4. Karakteristik Wisata Belanja**

Karakteristik Wisata Belanja	Karakteristik	F	Presentase	% Rata-rata
Wujud Fisik	Pakaian/barang yang dijual	375	75%	76%
	Memiliki suasana tempat yang nyaman saat melakukan wisata belanja	377	75%	
	Mempunyai ciri khas yang berbeda dari setiap masing-masing pakaian/barang/kerajinan yang dijual	375	75%	
Produk Khas Daerah	Berbagai Pakaian/barang/kerajinan khas Kota Bandung	382	76%	
Produk Umum	Berbagai macam pakaian/barang/kerajinan umum yang dijual dipasaran	385	77%	

*Sumber: Hasil Analisis, 2021*

Berdasarkan tabel diatas merupakan hasil skoring dari data responden dengan penyebaran kuesioner yang telah dilakukan, bahwa karakteristik wisata belanja Jalan Asia Afrika memiliki 3 karakteristik wisata belanja yang selalu menjadi objek wisata bagi wisatawan. Hasil skoring terbesar yaitu karakteristik wisata belanja yang memiliki berbagai macam pakaian, barang, kerajinan umum yang banyak dijual dipasaran (kaki lima) dengan total frekuensi 385 dan presentase 77% serta karakteristik dengan banyaknya pakaian dan barang yang dijual dan dari setiap pakaian, barang, dan kerajinan memiliki keunikan ciri khas yang berbeda dengan total frekuensi 375 dan presentase 75%, sehingga presentase rata-rata dari total keseluruhan mengenai karakteristik wisata belanja yaitu 76% yang termasuk kedalam kategori "baik" berdasarkan kriteria interpretasi skor.

### **3.2 Minat Wisatawan Terhadap Wisata Kuliner Dan Wisata Belanja Jalan Asia Afrika**

Minat wisatawan pada wisata kuliner dan wisata belanja di Jalan Asia Afrika memiliki ketertarikan wisatawan dalam melakukan kegiatan wisata kuliner dan wisata belanja. Pada dasarnya wisatawan setiap akan melakukan kegiatan wisata memiliki tujuan yang berbeda-beda sesuai dengan keinginannya sesuai objek masing-masing, dengan banyaknya wisatawan yang melakukan wisata kuliner dan wisata belanja di Jalan Asia Afrika merupakan suatu hal yang banyak diminati oleh wisatawan. Berdasarkan hasil jawaban yang didapatkan dari responden mengenai minat wisatawan dalam melakukan kegiatan objek wisata dalam mengetahui megidentifikasi karakteristik wisata kuliner dan wisata belanja.

- **Minat Wisatawan Wisata Kuliner**

Berikut ini merupakan hasil skoring berdasarkan minat wisatawan dalam melakukan kegiatan wisata kuliner di Jalan Asia Afrika.

**Tabel 5. Minat Wisatawan Pada Wisata Kuliner**

Minat Wisatawan	Karakteristik	F	Presentase	% Rata-rata
Wujud Fisik	Objek Wisata	445	89%	88%
	Minat Wisatawan	426	85%	
	Keunikan	436	87%	
Minat Wisatawan	Refleksi Diri	445	89%	

*Sumber: Hasil Analisis, 2021*

Berdasarkan tabel diatas merupakan hasil skoring dari data responden melalui penyebaran kuesioner. Bahwa karakteristik minat wisatawan saat melakukan kegiatan wisata kuliner yang memiliki skor tertinggi yaitu sebagai objek wisata yang selalu dikunjungi oleh wisatawan dan sebagai tempat untuk refleksi diri bagi wisatawan bersama keluarga atau teman dengan adanya keberadaan wisata kuliner memiliki total frekuensi 445 dan presentase 89% dan skor terendah minat wisatawan pada setiap makanan dan minuman yang dijual di tempat, toko, atau kaki lima banyak diminati oleh wisatawan karena memiliki ciri khas keunikan yang berbeda-beda dengan total frekuensi 426 dan presentase 85%. Sehingga presentase rata-rata dari total keseluruhan mengenai minat wisatawan dalam karakteristik wisata kuliner yaitu 88% yang termasuk kedalam kategori "sangat baik" berdasarkan kriteria interpretasi skor.

- **Minat Wisatawan Pada Wisata Belanja**

Berikut ini merupakan hasil skoring berdasarkan minat wisatawan dalam melakukan kegiatan wisata belanja di Jalan Asia Afrika.

**Tabel 6. Minat Wisatawan Pada Wisata Belanja**

Minat Wisatawan	Karakteristik	F	Presentase	% Rata-rata
Wujud Fisik	Objek Wisata	407	81%	78%
	Minat Wisatawan	385	77%	
	Keunikan	386	77%	
Minat Wisatawan	Refleksi Diri	390	78%	

*Sumber: Hasil Analisis, 2021*

Berdasarkan tabel diatas merupakan hasil skoring dari data responden melalui penyebaran kuesioner. Bahwa karakteristik minat wisatawan saat melakukan kegiatan wisata belanja yang memiliki skor tertinggi yaitu wisata belanja selalu menjadi objek wisata yang banyak dikunjungi oleh wisatawan dengan total frekuensi 407 dan presentase 81% dan skor terendah wisata belanja yang berada di Jalan Asia Afrika memiliki suasana dan keunikan yang berbeda-beda dengan total frekuensi 386 dan presentase 77%, serta setiap pakaian dan barang-barang yang dijual di tempat, toko, dan kaki lima banyak diminati oleh wisatawan karena memiliki ciri khas dan keunikan yang berbeda-beda dengan total frekuensi 385 dan presentase 77%. Sehingga presentase rata-rata dari total keseluruhan mengenai minat wisatawan dalam karakteristik wisata belanja yaitu 78% yang termasuk kedalam kategori "baik" berdasarkan kriteria interpretasi skor.

### **3.3 Karakteristik Dan Minat Wisata Kuliner Dan Wisata Belanja Jalan Asia Afrika Kota Bandung**

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan mengenai karakteristik wisata kuliner dan wisata belanja, serta minat wisatawan terhadap wisata kuliner dan wisata belanja di Jalan Asia Afrika Kota Bandung memiliki hasil yang didapat dari penilaian skoring dapat dikatakan sudah baik, karena dengan seiring berjalannya waktu Jalan Asia Afrika selalu berkembang mengenai objek wisata. Karakteristik wisata kuliner dan wisata belanja merupakan suatu objek yang mempunyai kekuatan untuk selalu dikembangkan sehingga dapat memberikan timbal balik yang positif kepada wisatawan, dengan adanya karakteristik wisata kuliner dan wisata belanja yang dimiliki selalu memberikan ketertarikan dan suasana yang megesankan kepada wisatawan untuk mendatangi seluruh tempat atau objek kegiatan wisata kuliner dan wisata belanja yang ada di Jalan Asia Afrika Kota Bandung. Dengan adanya karakteristik wisata kuliner dan wisata belanja banyak memberikan dampak positif bagi wisatawan seperti adanya kepuasan tersendiri bagi wisatawan yang sedang melakukan kegiatan wisata tersebut. Selanjutnya, hasil dari penilaian skoring yang telah didapatkan melalui penyebaran kuesioner mengenai karakteristik kawasan yang memiliki objek wisata kuliner dan wisata belanja, serta banyaknya minat wisatawan yang mengunjungi objek wisata kuliner dan wisata belanja berdasarkan persepsi wisatawan dari semua karakteristik wisata kuliner dan wisata belanja yang ada di Jalan Asia Afrika maka dari itu segala karakteristik wisata kuliner dan wisata belanja yang saat ini selalu menjadi tujuan utama dalam melakukan kegiatan wisata berdasarkan persepsi wisatawan perlu diketahui tanggapan kelayakan Jalan Asia Afrika yang saat ini dalam pelestarian dan pemanfaatan kawasan tersebut dijadikan sebagai wisata kuliner dan wisata belanja.

- **Wisata Kuliner**

Berikut ini merupakan hasil skoring berdasarkan persepsi (tanggapan) wisatawan mengenai kelayakan Jalan Asia Afrika sebagai wisata kuliner.

**Tabel 7. Kelayak-an Jalan Asia Afrika Sebagai Wisata Kuliner**

Karakteristik	F	Presentase
Kelayak-an Jalan Asia Afrika sebagai pariwisata kuliner	367	73%

*Sumber: Hasil Analisis, 2021*

Berdasarkan tabel diatas merupakan hasil skoring dari tanggapan responden melalui penyebaran kuesioner, mengenai kelayak-an Jalan Asia Afrika yang saat ini dijadikan sebagai wisata kuliner. Bahwa rata-rata responden menjawab sudah "layak" dan hasil skoring yang didapatkan dari responden memiliki frekuensi sebesar 367 dengan presentase 73%, sehingga termasuk kedalam kategori "baik" berdasarkan kriteria interpretasi skor, selain itu tanggapan responden mengenai layaknya Jalan Asia Afrika dijadikan sebagai pariwisata kuliner karena Jalan Asia Afrika merupakan akses yang sangat strategis untuk dikunjungi dikarenakan Jalan Asia Afrika berada di pusat Kota Bandung dan memiliki berbagai macam pilihan kuliner, serta memiliki suasana yang mendukung dan estetik sehingga membuat wisatawan merasa nyaman melakukan wisata kuliner di Jalan Asia Afrika, akan tetapi dengan kelayakan Jalan Asia Afrika dijadikan sebagai pariwisata kuliner harus lebih diperhatikan kembali dalam penataannya karena dengan banyaknya wisatawan yang berkunjung ke kawasan tersebut masih minimnya lahan parkir sehingga terjadi kemacetan dan rata-rata harga makanan dan minuman di kawasan tersebut masih terbilang cukup mahal tidak terjangkau.

- **Wisata Belanja**

Berikut ini merupakan hasil skoring berdasarkan persepsi (tanggapan) wisatawan mengenai kelayak-an Jalan Asia Afrika sebagai wisata belanja.

**Tabel 8. Kelayak-an Jalan Asia Afrika Sebagai Wisata Belanja**

Karakteristik	F	Presentase
Kelayak-an Jalan Asia Afrika sebagai pariwisata belanja	348	70%

*Sumber: Hasil Analisis, 2021*

Berdasarkan tabel diatas merupakan hasil skoring dari tanggapan responden melalui penyebaran kuesioner, mengenai kelayak-an Jalan Asia Afrika saat ini dijadikan sebagai wisata kuliner. Bahwa rata-rata responden menjawab sudah "layak" dan hasil skoring yang didapatkan dari responden memiliki total frekuensi sebesar 348 dengan presentase 70%, sehingga termasuk kedalam kategori "baik" berdasarkan kriteria interpretasi skor, selain itu tanggapan responden mengenai layaknya Jalan Asia Afrika dijadikan sebagai wisata belanja karena Jalan Asia Afrika berada di pusat Kota Bandung dan kawasan tersebut merupakan pusat perdagangan yang menjadikan selalu memiliki objek wisata yang dapat

selalu dikembangkan, serta memiliki berbagai macam jenis barang yang ditawarkan dan memiliki rata-rata harga yang sangat terjangkau, serta memiliki suasana yang nyaman sehingga menjadikan banyak wisatawan selalu berkunjung ke tempat perbelanjaan untuk membeli pakaian dan barang-barang yang diinginkan, akan tetapi dengan kelayakan Jalan Asia Afrika dijadikan sebagai wisata belanja sama halnya seperti wisata kuliner dalam penataannya karena masih terbilang cukup semerawut sehingga harus lebih diperhatikan kembali karena wisatawan yang berkunjung ke kawasan tersebut sangat minimnya lahan parkir menjadikan tidak tertata sebagaimana mestinya sehingga menimbulkan kemacetan, serta para pedagang kaki lima sangat banyak yang berjualan di jalur pedestrian sehingga menyebabkan pejalan kaki masih banyak yang tidak berjalan di jalur pedestrian.

### 3.4 Pengaruh Jalan Asia Afrika Sebagai Kawasan Heritage Terhadap Minat Wisatawan

Jalan Asia Afrika merupakan salah satu kawasan heritage yang berada di pusat Kota Bandung. Jalan Asia Afrika memiliki unsur heritage dan memiliki nilai sejarah yang sangat kental, seperti banyaknya bangunan-bangunan tempo dulu dan terdapat bangunan gedung bergaya eropa serta suasana heritaganya yang sangat begitu terasa, kawasan Asia Afrika memiliki karakteristik wilayah yang menjadikan kawasan Asia Afrika dapat dikenal luas oleh masyarakat Bandung maupun luar Kota Bandung dan juga turis mancanegara. Hal tersebut menjadikan kawasan Asia Afrika selalu padat oleh pengunjung sekaligus menjadi promosi besar dalam sentra wisata dan niaga. Minat wisatawan terhadap kawasan Asia Afrika memiliki objek wisata yang berbeda-beda, karena kawasan Asia Afrika memiliki pemandangan seperti jalan pedestrian dan keindahan letak tata ruang, serta fasilitas yang terdapat di kawasan tersebut, serta terdapat pula bangunan bersejarah seperti Gedung Merdeka yang penuh makna akan sejarah. Selain itu, terdapat banyak pemanfaatan dan pelestarian bangunan bersejarah di Jalan Asia Afrika banyak di disfungsi menjadi bangunan lain, seperti banyak yang dijadikan sebagai perkantoran, restoran/*café*, pertokoan, museum, dll. Sampai saat ini Jalan Asia Afrika memiliki ciri khas suasana yang berbeda dan selalu tetap terjaga karakteristiknya, maka dari itu karakteristik kawasan Asia Afrika diperkuat esensi dari suasana di kawasan tersebut karena menawarkan pengalaman berkunjung yang sangat menjajikan dan membuat para pengunjung puas akan kunjungan mereka, serta menikmati suasana ke kawasan Asia Afrika tersebut. Berikut merupakan hasil skoring responden berdasarkan minat wisatawan terhadap pengaruh Jalan Asia Afrika sebagai kawasan heritage.

**Tabel 9. Pengaruh Jalan Asia Afrika Sebagai Kawasan Heritage Terhadap Minat Wisatawan**

Minat Wisatawan	Karakteristik	F	Presentase	% Rata-rata
Wujud Fisik	Jalan Asia Afrika memiliki ciri khas suasana yang sangat kental dengan tempo dulu	457	91%	92%
	Jalan Asia Afrika memiliki unsur heritage yang menarik dan selalu	460	92%	

	tetap terjaga karakteristiknya			
--	--------------------------------	--	--	--

*Sumber: Hasil Analisis, 2021*

Berdasarkan tabel diatas merupakan hasil skoring dari tanggapan responden melalui penyebaran kuesioner, mengenai pengaruh Jalan Asia Afrika sebagai kawasan heritage terhadap minat wisatawan. Bahwa hasil skoring yang didapatkan dari responden mengenai Jalan Asia Afrika memiliki unsur heritage yang menarik dan selalu tetap terjaga karakteristiknya memiliki total frekuensi 60 dengan presentase 92% dan memiliki ciri khas suasana yang berbeda dan sangat kental dengan tempo dulu memiliki total frekuensi 457 dengan presentase 91%. Sehingga presentase rata-rata dari total keseluruhan mengenai pengaruh minat wisatawan terhadap Jalan Asia Afrika yaitu 92% yang termasuk kedalam kategori "sangat baik" berdasarkan kriteria interpretasi skor.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan mengenai karakteristik dan minat wisata kuliner dan wisata belanja di Jalan Asia Afrika yang selalu memiliki objek wisata yang berbeda-beda dan selalu ramai dikunjungi oleh wisatawan, dapat disimpulkan kepada masing-masing sasaran penelitian dan penilaian hasil skoring sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan hasil skoring mengenai karakteristik wisata kuliner dan wisata belanja di Jalan Asia Afrika hasil skoring karakteristik wisata kuliner yaitu memiliki presentase rata-rata 80% yang termasuk kedalam kategori "baik" berdasarkan kriteria interpretasi skor. Selanjutnya hasil skoring karakteristik wisata belanja yaitu memiliki presentase rata-rata 76% yang termasuk kedalam kategori "baik" berdasarkan kriteria interpretasi skor.
- 2) Berdasarkan hasil skoring minat wisatawan terhadap wisata kuliner dan wisata belanja yang berada di Jalan Asia Afrika hasil skoring karakteristik minat wisatawan pada wisata kuliner yaitu memiliki rata-rata presentase 88% yang termasuk kedalam kategori "sangat baik" berdasarkan kriteria interpretasi skor. Selanjutnya hasil skoring karakteristik minat wisatawan pada wisata belanja yaitu memiliki rata-rata presentase 78% yang termasuk kedalam kategori "baik" berdasarkan kriteria interpretasi skor.
- 3) Berdasarkan hasil skoring karakteristik dan minat wisata kuliner dan wisata belanja Jalan Asia Afrika berdasarkan persepsi (tanggapan) wisatawan mengenai kelayak-an Jalan Asia Afrika digunakan sebagai wisata kuliner memiliki total presentase 73% dan kelayak-an Jalan Asia Afrika digunakan sebagai wisata belanja memiliki total presentase 70%, sehingga mengenai kelayak-an tersebut termasuk kedalam kategori "baik" berdasarkan kriteria interpretasi skor. Dari hasil total presentase tersebut bahwa wisata kuliner dan wisata belanja memiliki karakteristik objek wisata, sehingga kawasan Asia Afrika tersebut selalu diminati dan ramai dikunjungi oleh wisatawan.
- 4) Berdasarkan hasil skoring mengenai pengaruh Jalan Asia Afrika sebagai kawasan heritage terhadap minat wisatawan memiliki hasil skoring rata-rata presentase 92% yang termasuk kedalam kategori "sangat baik" berdasarkan kriteria interpretasi skor, karena selain wisatawan berkunjung atau melakukan kegiatan wisata kuliner dan wisata belanja di Asia Afrika, wisatawan dapat merasakan suasana yang sangat berbeda dan unik, meskipun Jalan Asia Afrika sebagai salah satu kawasan heritage di Kota Bandung dan saat ini kawasan Asia Afrika banyak yang dimanfaatkan, dilestarikan, dan di difungsikan menjadi bangunan lain, salah satunya dalam pariwisata kuliner dan pariwisata belanja hal tersebut

tidak mengihlankan unsur heritage dan ciri khas kawasan yang tetap terjaga kelestariannya di kawasan tersebut.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Saya menyadari bahwa tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua tercinta dan tersayang, atas doa, kepercayaan, dan dukungan berupa moral serta materil, kepada Ibu Tia Adelia Suryani, S.T., M.P.W.K. selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing dan memberi arahan dalam penyusunan skripsi ini, kepada Ibu Ir. Yanti Budiyantini, M.DevPlg., selaku dosen wali yang selalu memberikan motivasi dan dukungan yang membangun selama masa perkuliahan dan sampai dalam menyelesaikan Tugas Akhir, kepada Seluruh dosen dan staf pengajar Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota Institut Teknologi Nasional Bandung, yang telah memberikan ilmu dan arahnya selama perkuliahan yang sangat bermanfaat dan membangun. Akhir kata, penulis menyadari bahwa penulisan ini masih jauh dari kata sempurna dan penulis berharap semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah penulis terima dari semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

### **DAFTAR RUJUKAN**

- Husnaini. (2016). PEMANFAATAN KAWASAN HERITAGE KOTA BANDUNG SEBAGI SEKTOR BISNIS DALAM INDUSTRI PARIWISATA. *MEDAN: UNIVERSITAS SUMATERA UTARA*.
- Octavia, D., & Utami, S. A. (2016). Analisa Motivasi Wisata Belanja Pada Factory Outlet di Kota Bandung. *IKONOMIKA*, 2016, 1.2: 183-195.
- Susanti, D. F., & Mulyadi, H. (2015). PENGARUH HEDONIC SHOPPING MOTIVATION TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG DI WISATA BELANJA KOTA BANDUNG (Survey Terhadap Wisatawan Nusantara yang Mengunjungi Kawasan Wisata Belanja Kota Bandung). *THE Journal: Tourism and Hospitality Essentials Journal*, 5(1), 863-868.
- Syarifuddin, D., Noor, C. M., & Rohendi, A. (2018). Memaknai Kuliner Lokal Sebagai Daya Tarik Wisata Kota Bandung. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1(1).